

## **Pengaruh Pengalaman Magang, Pengetahuan dan Kesadaran Finansial terhadap Preferensi Mahasiswa terhadap Lembaga Keuangan Syariah.**

**Alfitri Wulandari<sup>1)</sup>, Nur Fadhillah<sup>2)</sup>, Dwi Afrianti<sup>3)</sup>.**

Universitas Qomaruddin

alfitriwulandari06@gmail.com,<sup>1)</sup> fadilaabdullah@gmail.com,<sup>2)</sup>

avydwi6@gmail.com,<sup>3)</sup>.

### **ABSTRACT.**

*This study aims to analyze the influence of internship experience, knowledge and financial awareness on the preferences of Islamic financial institutions (student study of the Faculty of Economics and Islamic Business, Qomaruddin University, Gresik) in choosing Islamic financial institutions. This background is based on the importance of the role of the younger generation as potential customers and workers in the development of the Islamic financial industry in Indonesia. This study uses a quantitative approach with a survey method through a questionnaire to 50 respondents selected by purposive sampling. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The results of the study indicate that partially, internship experience, knowledge and financial awareness each have a significant effect on the preferences of Islamic financial institutions. Simultaneously, the three variables also have a significant effect on student preferences. These findings are expected to be input for educational institutions, Islamic financial institutions, and related parties in increasing literacy and interest of the younger generation in the Islamic financial sector.*

**Keywords: Preferences, Islamic Finance.**

### **ABSTRAK.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang, pengetahuan dan kesadaran finansial terhadap preferensi Lembaga Keuangan Syariah (studi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas qomaruddin gresik) dalam memilih Lembaga Leuang Syariah. Latar belakang ini didasari oleh pentingnya peran generasi muda sebagai calon nasabah dan tenaga kerja potensial dalam pengembangan industri keuangan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner kepada 50 responden yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, pengalman magang, pengetahuan dan kesadaran finansial masing-masing berpengaruh signifikan terhadap preferensi lembaga keuangan syariah. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga pendidikan, lembaga keuangan syariah, serta pihak terkait dalam meningkatkan literasi dan minat generasi muda terhadap sektor keuangan syariah.

**Kata Kunci : Preferensi, Keuangan Syariah.**



“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang kemasukan setan lantaran tekanan penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (QS. Al-Baqarah 275).

## **METODE PENELITIAN**

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

#### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Sugiono meyakini bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian didasarkan pada filosofi positif, digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, analisis data kuantitatif atau data statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah yang memandang realitas dapat diklasifikasikan, diamati, dan diukur, dengan hubungan antar variabel yang bersifat sebab-akibat. Data dalam penelitian ini berupa angka-angka, dan analisis dilakukan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa angka-angka yang dipublikasikan oleh lembaga keuangan syariah, yang memungkinkan untuk dianalisis secara objektif dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi.

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih empat bulan dari tanggal 5 Maret 2025 sampai dengan 5 Juli 2025.

#### b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Qomaruddin Gresik, Jl. Raya Bungah No. 01, Bungah, Gresik, Jawa Timur 61152, (031) 99112729.

### 3. Jenis Data dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner. Kuesioner tersebut berisi

pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel penelitian.

b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, yang memberikan informasi sesuai dengan pertanyaan dalam kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Data yang dikumpulkan meliputi opini, pandangan, dan pengalaman responden terkait dengan topik penelitian.

4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono dalam Ridwan (2015: 54) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nawawi dalam Ridwan (2015: 54) menyebutkan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung. Adapun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Qomaruddin. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Qomaruddin angkatan 2021 yang terdiri dari 34 mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah dan 16 mahasiswa jurusan Perbankan Syariah. Jika ditotal secara keseluruhan, maka jumlah mahasiswa dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tersebut berjumlah 50 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Sampel ini diambil dari mahasiswa FEBI yang telah menyelesaikan praktik magang, memiliki pemahaman dasar mengenai koperasi syariah berdasarkan survei awal, dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian dalam mengisi kuesioner.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik ini dipilih karena peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang diambil adalah mahasiswa yang mengikuti program magang dan memiliki pengalaman terkait topik penelitian.

Kriteria sampel ini diharapkan dapat memberikan data yang representatif untuk analisis yang dilakukan.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner yaitu suatu instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan tertutup ( dengan pilihan jawaban) atau pertanyaan terbuka (responden bebas menjawab). Metode ini sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur variabel tertentu, seperti sikap, pendapat, atau perilaku individu terhadap suatu fenomena.

2) Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu Universitas Qomaruddin.

5. Uji Instrumen

a. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen atau alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memudahkan pekerjaannya dan meningkatkan hasil. Alat penelitian (Kuesioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu akurat dan terpercaya. Untuk mengetahui validitas dan realibilitas kuesioner diperlukan pengujian dengan menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas. Karena bertujuan untuk mendapatkan data penelitian valid dan reliable atau tidak.

b. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidak suatu kuesioner, suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer. Dalam penelitian ini untuk menguji kevalitan digunakan uji validitas item, dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

pengujian validitas menggunakan bantuan program SPSS dengan cara mengkorelasikan masing- masing pertanyaan dengan total score.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi benar-benar bebas dari tanda heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik ini merupakan persyaratan statistic yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) hanya memiliki satu variabel dependen, sedangkan memiliki lebih dari satu variabel independen.

d. Uji Normalitas

Uji Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

e. Uji autokorelasi merupakan hubungan antara residual satu dengan yang lainnya. Dan Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan pengganggu pada periode  $t-2$ . Untuk mengetahui adanya autokorelasi akan dilakukan uji Durbin Watson (DW test).

f. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini digunakan untuk memeriksa apakah suatu model regresi penelitian ini memiliki korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel independen dan tidak menunjukkan multikolinieritas. Sedangkan, untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas antara lain yaitu dengan cara memeriksa nilai VIF (Variable Inflation Factor) serta toleransinya. Toleransi mengukur variasi variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai yang digunakan untuk menunjukkan adanya gejala multikolinieritas adalah nilai  $VIF < 10 > 0,10$ .

g. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas ini menggunakan analisis scatter plot. Pengujian ini bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya

tetap, maka bisa disebut homoskedastisitas. Begitu juga sebaliknya, jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas.

## 6. Teknik Pengukuran Data

Dalam penelitian ini, teknik pengukuran data dilakukan dengan menggunakan Skala Likert pada kuesioner yang disebarikan kepada responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan.

## 7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan melibatkan dua tahap, yaitu Analisis Statistik Teknik Deskriptif dan Analisis Inferensial.

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang memungkinkan kita untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai beberapa variabel bebas. Proses ini melibatkan penggunaan beberapa variabel prediktor untuk menjelaskan variasi dalam variabel yang ingin diprediksi. Model regresi linear berganda dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel penelitian. Dengan metode ini, dapat menentukan seberapa kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### b. Analisis Statistik Teknik Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik umum responden dan variabel penelitian. Pengolahan data menggunakan statistik deskriptif dilakukan untuk menghitung frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai distribusi jawaban responden serta menggambarkan kecenderungan atau pola yang ada dalam data yang terkumpul. Contoh penerapan statistik deskriptif dalam mengetahui persentase responden yang setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tertentu dalam kuesioner.

### c. Analisis Inferensial

Teknik analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Salah satu metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear digunakan untuk menguji pengaruh pengalaman magang, pengetahuan dan kesadaran finansial (variabel independen) terhadap literasi keuangan syariah (variabel dependen). Kemudian di lakukan uji regresi, peneliti dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel

dependen. Selain itu, uji dilakukan untuk menguji signifikan pengaruh antar variabel. Uji ini akan menentukan apakah pengaruh yang ditemukan bersifat signifikan secara statistik atau hanya kebetulan belaka. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji variabel bebas.

## 8. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik model regresi dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) dan 1 (satu) ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi sangat baik dalam memprediksi nilai variabel terikat. Semakin baik model dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Koefisien determinasi, atau yang sering disingkat  $R^2$ , memiliki rentang nilai dari nol hingga satu. Ketika nilai  $R^2$  yang rendah menandakan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variasi yang terbatas pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati satu, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hampir sepenuhnya dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan pada variabel independen. Umumnya, koefisien determinasi pada data cross-sectional cenderung lebih rendah karena terdapat variabilitas yang tinggi di antara observasi individu. Sementara itu, untuk data time series, koefisien determinasi biasanya menunjukkan nilai yang lebih besar.

## 9. Uji Hipotesis

Dalam penelitian Uji Hipotesis ini terdapat tiga tahapan yaitu: Uji Parsial (uji t), uji simultan (uji-F), dan uji determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut.

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis t-test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas signifikan atau tidak terhadap variabel terikat secara individual untuk setiap variabel.

### b. Uji Simultan (uji F)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Statistic uji yang digunakan dalam pengujian ini adalah uji-F, yang sering disebut sebagai analysis of variance (ANOVA).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 50 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin yang telah menyelesaikan program magang. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan regresi linier berganda, diperoleh hasil uji parsial dan simultan terhadap variabel independen, yaitu pengalaman magang ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ), dan kesadaran finansial ( $X_3$ ), terhadap variabel dependen yaitu preferensi mahasiswa terhadap lembaga keuangan syariah ( $Y$ ).

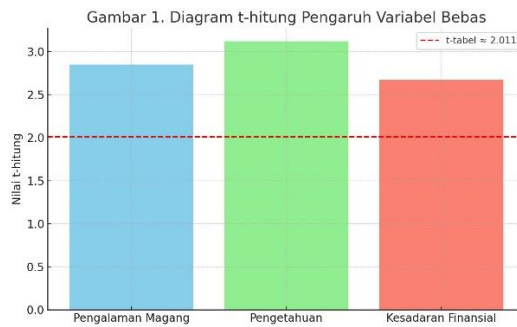
Uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel secara individu terhadap preferensi mahasiswa. Nilai t-hitung dan signifikansi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan tersebut.

Berikut beberapa tabel dangambar:

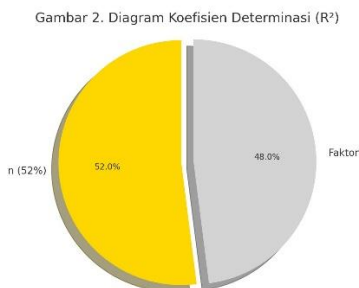
**Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)**

Variabel	t-hitung	Signifikansi
Pengalaman Magang	2,85	0,006
Pengetahuan	3,12	0,003
Kesadaran Finansial	2,67	0,009

Sumber: Data diolah peneliti,2025.



**Gambar 1. Diagram t-hitung Pengaruh Variabel Bebas**



**Gambar 2. Diagram Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Hasil uji simultan menunjukkan Fhitung sebesar 12,56 dengan signifikansi 0,000, artinya ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah. Uji parsial menunjukkan pengalaman magang t-hitung 2,85 (sig. 0,006), pengetahuan t-hitung 3,12 (sig. 0,003), dan kesadaran finansial t-hitung 2,67 (sig. 0,009). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,52, yang berarti 52% variasi preferensi mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. dan 48% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman magang, pengetahuan, dan kesadaran finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa dalam memilih lembaga keuangan syariah. Ketiga variabel tersebut tidak hanya memberikan kontribusi secara individu (parsial), tetapi juga secara bersama-sama (simultan) terhadap kecenderungan mahasiswa untuk memilih lembaga yang berbasis prinsip syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman magang, pengetahuan, dan kesadaran finansial secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Qomaruddin Gresik dalam memilih lembaga keuangan syariah. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,52 menunjukkan bahwa 52% variasi preferensi mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memainkan peran penting dalam mendorong mahasiswa untuk memilih lembaga keuangan berbasis syariah.

## **SARAN**

1. Bagi pihak kampus, disarankan untuk lebih mengintegrasikan pengalaman praktikum dan magang di lembaga keuangan syariah dalam kurikulum, agar mahasiswa semakin familiar dengan praktik syariah di lapangan.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan untuk terus meningkatkan literasi keuangan syariah dan kesadaran dalam mengelola keuangan sesuai prinsip Islam.
3. Bagi lembaga keuangan syariah, penelitian ini menjadi masukan untuk lebih aktif menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam program magang dan edukasi syariah, guna memperluas minat generasi muda terhadap layanan keuangan syariah.
4. Untuk peneliti selanjutnya: Dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti religiusitas, pengaruh sosial, atau pengalaman digital banking.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alamsyah, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik*. (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 145.

Setiawan, A. (2019). *Analisis Statistik Menggunakan SPSS untuk Penelitian Kuantitatif*. (Penerbit: Alfabeta, Bandung).

Setiawan, A. (2019). *Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah*. *Jurnal Ekonomi Islam*, hlm. 120–135.

OJK. (2021). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: OJK.

### **Pustaka yang berupa jurnal ilmiah:**

Hidaya, S. N., & Rodhoni, A. (2022). *Pengalaman Magang dan Literasi Keuangan Syariah*. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 123–135.

Subdiyo, B., & Fortuna, D. (2021). *Pengetahuan Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. *Jurnal Keuangan Syariah*, 8(1), 75–89.

### **Pustaka berbentuk buku:**

Kasmir. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Alamsyah, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Statistik*. (Jakarta: Rajawali Pers), hlm. 145.

Alma, B. (2022). *Manajemen Pemasaran Jasa Keuangan Syariah*. (Bandung: Alfabeta), hlm. 100–110.

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Vol 7 No 9 (2025) 3162 – 3173 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i9.8523

Ascarya, M. (2022). *Perbankan Syariah di Indonesia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka), hlm. 25–30.

## **Pustaka Seminar Prosiding:**

Budiyono Pristiyadi. (2016). “Metodologi Penelitian dan Studi Kasus.” Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Syariah. Jatim, hlm. 31.

Djaali. (2020). “Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Ekonomi.” Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Syariah. Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 78.

## **Pustakan dari Media Online**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan.” (<https://www.ojk.go.id/>)

DSN-MUI. (2022). “Fatwa DSN-MUI Tentang Produk Keuangan Syariah.” (<https://www.dsnmui.or.id/>)